

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Biografi Habib Husein Ja'far Al Haddar

Habib Ja'far ialah seorang pendakwah dan penulis yang memiliki nama lengkap Habib Husein Ja'far Al Hadar. Beliau lahir pada 21 Juni 1988, di Bodowoso, Jawa Timur. Habib Ja'far sering kali muncul di media sosial dengan gaya dakwahnya yang unik dan banyak di sukai kaum millennial karena santun, tidak meledak-ledak dan menggunakan bahasa yang santai dan has anak muda. Selain itu, Habib Ja'far memiliki garis keturunan dengan Nabi Muhammad Saw.¹



Gambar 4.1 Habib Husein Ja'far

Habib Ja'far ialah seorang pendakwah dan penulis yang memiliki nama lengkap Habib Ja'far menempuh pendidikannya dari mulai TK sampai Sd di Al-Khairiyah, setelah tamat SD melanjutkan ke SMPN 4 Bondowoso, dan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Tanggarang, Bondowoso. Selain itum juga menempuh pendidikannya di Pondok Pesantren YAPI Bangil, di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Di tempat tersebut, Habib Ja'far belajar ilmu syiah secara terbuka bersama mazhab-mazhab lainnya,

¹Nia, "Biodata Habib Jafar Lengkap Asal, Umur, Pendidikan, Siapa Ayah Dan Akun Instagramnya," Matabangka.com, n.d., <https://bangka.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-2796542194/biodata-habib-jafar-lengkap-asal-umur-pendidikan-siapa-ayah-dan-akun-instagramnya>. (diakses pada 11 Desember 2023, pukul 23.03 WIB)

terutama sunni. Habib Ja'far merupakan sarjana Filsafat Islam di Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta dan melanjutkan ke program magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas yang sama.²

Habib Ja'far juga menjabat sebagai Direktur Akademi Kebudayaan Islam Jakarta dan seorang aktivis GIC (Gerakan Islam Cinta). Karya tulis yang telah diterbitkan ialah "Anakku Dibunuh Israel", "Tuhan Ada di Hatimu", dan "Islam Mazhab Fadlulah". Habib Ja'far juga memiliki akun YouTube yang di beri nama "Jeda Nulis" dengan membawa nuansa kedamaian, santun, kecintaan, tidak neko-neko, sehingga dengan pembawaan Habib Ja'far yang seperti ini banyak di senangi oleh anak muda. Habib Ja'far juga berkolaborasi di akun *YouTubeNoice* yang memiliki program acara "Berbeda Tapi Bersama" dan sering berbincang dengan narasumber yang latar belakangnya bukan dari agama islam.

Habib Ja'far berdakwah dengan membuat konten *YouTube* dengan memberikan kajian yang mudah dipahami dan dapat diterima. Konten dakwah Habib Ja'far dimulai dari konten pemuda tersesat bersama Coki Pardede dan Tretan Muslim yang membuat konten dengan pembahasan yang segar dan sederhana. Selain itu, Habib Ja'far juga berkolaborasi dengan Deddy Corbuzier di akun Youtube milik Deddy Corbuzier yang memiliki program acara "*Log In*" yang terdapat dalam salah satu bagian dari podcast "*Close The Door*". Habib Ja'far memilih untuk berdakwah melalui media sosial sebab pengguna dari media sosial lebih besar dan berasal dari berbagai kalangan.³

² Naura Nazhifah, "Biodata Lengkap Habib Husein Jafar Al Hadar : Pendakwah, Penulis, Dan Aktivis Islam Indonesia," banyumasterkini (Banyumas, 2023), <https://www.banyumasterkini.com/sosok/6498316255/biodata-lengkap-habib-husein-jafar-al-hadar-pendakwah-penulis-dan-aktivis-islam-indonesia?page=2>.

2. Profil Akun Youtube Deddy Corbuzier (Konten Podcast “Log In”)



Gambar 4.2 Akun YouTube Deddy Corbuzier

Deddy Corbuzier ialah seorang public figure dari dunia entertainment nasional yang memulai karirnya sebagai pesulap hingga presenter. Beliau memiliki nama lengkap Deodatus Andreas Deddy Sunjoyo, yang lahir di Jakarta, pada 28 Desember 1976. Selain itu, pesatnya perkembangan media digital, membuat Deddy Corbuzier merambah karirnya menjadi seorang *YouTuber*. Deddy Corbuzier memulai Channel *YouTube* nya dengan membuat podcast yang dikenal dengan slogan “*Close The Door*”. Saat ini, *YouTube* Deddy Corbuzier memiliki 21,4 juta subscriber dengan 1,4 ribu video.

Awal mula karir Deddy Corbuzier ialah sebagai pesulap. Deddy Corbuzier menguasai beberapa trik sulap sejak usia 8 tahun dan di usia 12 tahun ia mempelajari trik sulap yang lebih sulit. Deddy Corbuzier pertama kali debut sebagai seorang mentalis atau pesulap di tahun 1998 di program “*Impresario 008*” yang ditayangkan di RCTI. Semenjak saat itu, nama Deddy Corbuzier semakin dikenal oleh banyak orang. Sosoknya juga beberapa kali diundang sebagai juri di program televisi. Karirnya sebagai seorang juri pencarian bakat sulap di “*The Master*” dan “*The Next Mentalist*”. Ia juga mendapatkan pengakuan internasional dengan menerima penghargaan “*International Mentalist Of Year*” di Merlin

Award tahun 2010 dan saat ini ia aktif menjadi seorang konten kreator dan pebisnis di berbagai sektor termasuk hiburan.⁴

Dengan konten podcastnya yang unik, channel YouTube Deddy Corbuzier dikenal sebagai "*Father Of YouTube*". Dia terkenal di kalangan *YouTuber* karena selalu memberikan inspirasi kepada para *YouTuber* lainnya, membuat mereka termotivasi untuk melakukan hal yang sama.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Konsep Moderasi Beragama

a. Konsep Moderasi Beragama Menurut Habib Ja'far

Peneliti mengambil lima video konten "*Log In*" yang di dalamnya terdapat konsep moderasi beragama Habib Ja'far, diantaranya :

1) *Log In* di *Close The Door* Episode 13, "Tiga Agama Duduk Bareng, Adu Debat?!"



Orang-orang juga menonton video ini



TIGA AGAMA DUDUK BARENG, ADU DEBAT ? ! #LogIndiCloseTheDoor - ...

Deddy Corbuzier · 3,6 jt x ditonton · 9 bulan yang lalu

Gambar 4.3 Konten "Log In" Episode 13

⁴ Iqbal Widiarko, "Apa Karier Deddy Corbuzier Yang Membuatnya Terkenal? Simak Ulasannya," *IDX CHANNEL.COM*, 2023, <https://www.idxchannel.com/ecotainment/apa-karier-deddy-corbuzier-yang-membuatnya-terkenal-simak-ulasannya>. (diakses pada 21 Januari 2024, pukul 20.30 WIB)

Episode ke 13 yang diunggah pada tanggal 4 April 2023, konten podcast “*Log In*” yang di bawakan oleh Habib Husein Ja’far Al Hadar dan Onadio Leonardo, kedatangan tokoh agama dari Agama Kristen Katholik, Pendeta Yerry (Henry Jacques Pattinasarany). Dalam video tersebut membahas sedikit membahas mengenai kedekatan antara Habib dengan pendeta Yerry. Selain itu, Habib Ja’far dan Pendeta Yerry juga sering berdiskusi mengenai tentang agama supaya saling mengenal dan toleransi serta isu-isu yang berkembang terkait dengan agama. Habib Ja’far menjelaskan bahwa toleransi bukan sekedar tema untuk di diskusikan, namun juga suatu nilai untuk di aksikan bersama.

Konten tersebut juga membahas mengenai adanya perbedaan konsep puasa dari berbagai agama, seperti agama Kristen Katolik terdapat puasa 40 hari sebelum hari kebangkitan Yesus. Konsep dari puasa yang ada di agama Kristen katolik disebut dengan “puasa yang kita suka”, yang artinya dalam puasa tersebut umat Kristen katolik menghindari makanan yang mereka sukai, seperti mereka yang menyukai daging, maka daging tersebut tidak boleh dimakan. Namun, dalam agama Kristen Protestan terdapat suatu hari yang ditetapkan sebagai hari perdamaian dan umat diarahkan untuk puasa. Hal ini di karenakan dalam perdamaian tersebut tidak hanya mengajak dan sekedar doktrin, namun juga diperlukan adanya puasa yang memiliki sifat mengubah sesuatu yang ada di dalam diri dan mencari yang harus di rubah. Pada menit ke 12:30 –14:38 Habib Ja’far menjelaskan jika terdapat ayat yang di dalamnya terdapat nilai toleransi yang kuat, yakni dalam QS. Al-Baqarah ayat 183 yang memiliki arti :

“Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”

Hal tersebut menunjukkan sebuah pengakuan bahwa umat-umat sebelum umat islam juga berpuasa. Selain itu, juga menunjukkan tentang berbeda dalam kebenaran yang diwakilkan oleh syariatnya tentang cara berpuasa yang berbeda. Namun, dalam kebaikan dan fungsi puasa kita bisa bersama. Sebab, hal tersebut juga

diwajibkan pada umat terdahulu. Seperti dalam agama islam terdapat sahur yang membedakan puasa kita dengan puasa umat terdahulu. Kemudian, dulu awal perintah puasa turun, ketika berbuka harus sebelum isya atau sebelum tidur. Kemudian turun lanjutan ayat tentang puasa yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 157, yang dijelaskan jika Allah membolehkan untuk meringankan seperti boleh makan sahur. Namun, nilai utamanya sama, yakni mendidik diri sendiri untuk menjadi pribadi yang berhargabukan dihargai, karena di hargai adalah bagian dari urusan orang lain.⁵

Pada menit ke 17:57 –19:15 Habib Ja'far menjelaskan bahwa siapa yang bukan saudaramu dalam agama dia adalah saudaramu dalam kemanusiaan, seperti yang dikutip dari kalimat Ali bin Abi Thalib “Mereka yang akan saudaramu dalam iman adalah saudaramu dalam kemanusiaan”. Kita diajarkan ukhuwwah insaniyah (persaudaraan dalam kemanusiaan). Kita sebagai manusia meskipun berbeda dalam satu keyakinan, tidak akan melepas ikatan persaudaraan, Sehingga, Islam menjadi jalan kebahagiaan di dunia dan keselamatan di akhirat. Agama mengajarkan cinta meskipun cinta tidak memiliki agama, dan kebenaran berada diantara kerendahan hati. Selain itu, Habib Ja'far juga menjelaskan jika konten “*Log In*” merupakan konten diskusi lintas agama yang diselingi dengan candaan di tengah perbedaan serta menjadi hal yang indah.

⁵ Deddy Corbuzier, “Tiga Agama Duduk Bareng Adu Debat”, *Youtube*, <https://youtu.be/V1dO-RN-K3o?si=qRNBSaLY09Zfq62i>, di akses pada 2 Januari 2024

2) *Log In* di *Close The Door* Episode 15, “Bhante Buddha Buat Habib Resah”



BHANTE BUDDHA BUAT HABIB RESAH ! #LogIndiCloseTheDoor - EP...

Deddy Corbuzier · 8,4 jt x ditonton · 9 bulan yang lalu

Gambar 4.4 Konten “*Log In*” Episode 15

Episode ke 13 yang diunggah pada tanggal 6 April 2023, konten podcast “*Log In*” yang di bawakan oleh Habib Husein Ja’far Al Hadar dan Onadio Leonardo, kedatangan tokoh agama dari Agama Budha, Bhante Dhirapunno. Konsep moderasi beragama dari Habib Ja’far dalam konten tersebut adalah mengenal agama lain akan membuat seseorang lebih toleran. Menurut Habib Ja’far, di agama Islam diajarkan untuk membenci keburukan, namun mencintai orang yang melakukan keburukan, sebab disetiap agama mengajarkan cinta kasih dan kebaikan.

Salah satu konsep moderasi beragama yang dilakukan oleh Habib Ja’far mengenai tradisi. Dalam agama Islam, tradisi bahkan adat dapat menjadi hukum jika terdapat nilai dan kemanfaatan yang tidak bertentangan dengan ajaran agama, seperti Islam Nusantara yang dipopulerkan oleh NU (Nahdlatul Ulama’).

Selain itu, konten tersebut juga berdiskusi mengenai konsep surga dan neraka. Pada menit ke 27:51- 27:28 Habib Ja’far menjelaskan bahwa dalam agama Islam, tingkatan surga yang tertinggi ialah bersama Rasulullah Saw. Namun, dalam agama budha, konsep surga dan neraka terdapat tingkatannya. Seperti surga dalam agama budha memiliki 26 tingkatan. Dalam agama budha terdapat karma, namun dalam

agama Islam terdapat karna yang artinya kebaikan dan keburukan akan kembali ke diri sendiri, sehingga seseorang akan berlomba-lomba dalam hal kebaikan.

Dalam agama budha, Tuhan itu mutlak dan tidak bisa di deskripsikan. Namun, terdapat orang yang mencapai ketuhanan atau sempurna di sebut dengan Nirwana. Akan tetapi, dalam agama islam, seseorang dapat seperti Tuhan yang bersifat dan bertingkah laku seperti Tuhan, namun Tuhan tidak bisa seperti itu. Selain itu, ketiga tokoh tersebut juga berdiskusi mengenai dosa. Dalam ajaran agama budha, dosa besar adalah membunuh ibu, yang di ibaratkan seperti membunuh budha.⁶

3) *Log In* di *Close The Door* Episode 26, “Romo Datang Onad pun Menang! Yakin?!”



ROMO DATANG, ONAD PUN MENANG
! YAKIN ? ! #LogIndiCloseTheDoor ...

Deddy Corbuzier · 4,5 jt x ditonton · 8 bulan yang lalu

Gambar 4.5 Konten “*Log In*” Episode 26

Episode ke 13 yang diunggah pada tanggal 17 April 2023, konten podcast “*Log In*” yang di bawakan oleh Habib Husein Ja’far Al Hadar dan Onadio Leonardo, kedatangan tokoh agama dari Agama Kristen Katolik, Romo Reynaldo Antoni. Diawal konten

⁶ Deddy Corbuzier, “Bhante Buddha Buat Habib Resah”, *Youtube*, <https://youtu.be/wM2eAKusNaU?si=BdrIJs5IdApdJxFd>, di akses pada 2 Januari 2024

tersebut Habib Ja'far menjelaskan bahwa konten “*Log In*” menjadi media untuk saling mengenal serta saling belajar antar umat beragama dengan diselipin komedi.

Menurut Habib Ja'far menjelaskan jika di agama Islam ayat Al-Qur'an yang pertama turun adalah ayat-ayat *makkiyah* yang membahas mengenai teologi atau keimanan. Selain itu, Habib Ja'far menjelaskan bahwa semua agama mengajarkan kebaikan, berbeda dalam kebenaran tapi bersama dalam kebaikan.

Romo Reynaldo Antoni menjelaskan jika dalam agama Katolik, hari perayaan paskah dan natal dalam perayaan ibadahnya lebih meriah dan lebih panjang ibadah paskah yang diawali dengan mendengarkan firman Tuhan atau kitab suci. Hal ini disebabkan, pada perayaan natal tersebut meriah karena adanya kebudayaan yang masuk. Selain itu, pada malam paskah, umat agama katolik menanti kebangkitan Tuhan dan berdoa di gereja.

Habib Ja'far menjelaskan bahwa persoalan iman langsung dari hati, bukan dari mata. Di akhir video, Habib Ja'far menjelaskan jika konten “*Log In*” menjadi ruang toleransi untuk saling mengenal di tengah perbedaan dan saling belajar satu sama lainnya.⁷

4) ***Log In* di *Close The Door* Episode 27, “Sejauh Mana Batas Toleransimu??!”**



Gambar 4.6 Konten “*Log In*” Episode 27

⁷ Deddy Corbuzier, “Romo Datang Onad PUN Menang! Yakin?”, Youtube, <https://youtu.be/9EtDR6R4ZDg?si=Rz-3n5qxvyHOhv1d>, di akses pada 7 Januari 2024

Episode ke 13 yang diunggah pada tanggal 18 April 2023, konten podcast “Log In” yang di bawakan oleh Habib Husein Ja’far Al Hadar dan Onadio Leonardo, kedatangan tokoh yang sama di episode sebelumnya, Pendeta Yerry (Henry Jacques Pattinasarany). Dalam konten tersebut, Habib Ja’far menjelaskan bahwa orang yang masuk Islam harus meyakini Islam dan harus lepas dari agama sebelumnya dan syahadat adalah suatu kesaksian, bersaksi melihat dan bersaksi bahwa islam adalah agama yang benar.⁸

Dalam video tersebut, Habib Ja’far menjelaskan jika rahmat yang diberikan oleh Tuhan bersifat umum, seperti jodoh ada di tangan tuhan dan yang tidak menyembah tuhan juga memiliki jodoh. Habib Ja’far juga menjelaskan jika konten tersebut merupakan konten yang banyak mengajarkan toleransi dan bertepatan dengan bulan Ramadhan, sehingga kebersamaan yang dilakukan oleh semua agama tersebut menjadi terasa. Dalam konten tersebut terdapat komedi yang telah disajikan oleh ketiga tokoh, sehingga orang dapat menilai dan melihat konten tersebut sebagai tuntunan dalam tontonan tersebut.

Menurut Pendeta Yerry, konten “Log In” menjadi sebuah kepentingan yang lebih besar, kepentingan yang lebih mulia, dan kepentingan yang harus di utamakan serta pentingnya religius dalam kehidupan supaya memiliki penguasaan diri dan susunan masyarakat dapat hidup berdampingan. Habib Ja’far juga menjelaskan bahwa sebuah candaan menjadi lebih baik di tengah berdialog antar agama supaya tidak menimbulkan perdebatan. Selain itu, Habib Ja’far juga menambahkan bahwa sebuah candaan menjadi media komunikasi yang efektif dan dapat membahagiakan orang lain menjadi tontonan yang dimasuki nilai agama.

Menurut Habib Ja’far, kata “Log In” menjadi salah satu cara yang diselingi dengan candaan supaya dapat diterima oleh orang lain. Selain itu “Log In” juga menjadi salah satu sarana yang digunakan untuk

⁸ Deddy Corbuzier, “Sejauh Mana Batas Toleransimu”, *Youtube*, https://youtu.be/hC86GMFY7_o?si=NdCchjAXsqdIx9I2, di akses pada 8 Januari 2024

berdialog lintas agama. Habib Ja'far juga menjelaskan bahwa “Log In” bukanlah suatu hal yang dilakukan untuk menarik orang untuk masuk ke dalam agama Islam, namun supaya orang dapat bersimpati dengan agama Islam dan melawan orang-orang yang membangun persepsi islamopobia.

Habib Ja'far juga menambahkan jika ajaran semua agama baik serta menambahkan jika konten “Log In” menjadi tolak ukur kesuksesan dakwahnya yang menjadikan seseorang bersimpati terhadap agama Islam dan meyakinkan orang lain, jika orang yang beragama Islam baik untuk sesuatu yang nilai kebaikannya bersama.⁹

Menurut Pendeta Yerry konten “Log In” membahas mengenai agama dan mencintai yang Tuhan cintai. Hal tersebut menjadi pandangan toleransi yang sangat indah. Selain itu, pendeta Yerry juga menjelaskan bahwa kita menyembah Tuhan, kebersamaan dan cinta kasih. Habib Ja'far juga menambahkan bahwa kita dapat menciptakan cerita tentang toleransi.

5) **Log In di Close The Door Episode 28, “Kali ini Hindu Turun Tangan!”**



KALI INI HINDU TURUN TANGAN !
#LogIndiCloseTheDoor - EPS. 28

Deddy Corbuzier · 2,6 jt x ditonton · 8 bulan yang lalu

Gambar 4.7 Konten “Log In” Episode 28

⁹ Deddy Corbuzier, “Sejauh Mana Batas Toleransimu”, Youtube, https://youtu.be/hC86GMFY7_o?si=NdCchjAXsqdIx9l2, di akses pada 8 Januari 2024

Episode ke 13 yang diunggah pada tanggal 19 April 2023, konten podcast “Log In” yang di bawakan oleh Habib Husein Ja’far Al Hadar dan Onadio Leonardo, kedatangan tokoh dari agama Hindu, Bli Yan Mitha Djaksana. Habib Ja’far menjelaskan jika esensi utama dari toleransi ialah saling menghormati, sebab toleransi adalah nilai semua agama.

Menurut Bli Yan Mitha, dalam agama Hindu kepercayaan ialah tidak mengkultuskan sapi. Namun, dalam kitab upanisad sapi termasuk ke dalam tujuh ibu yang wajib di hormati. Tujuh ibu tersebut ialah ibu kita dirumah, ibu istri dari guru agama, ibu istri dari pimpinan, ibu bidan, ibu pertiwi, ibu sapi. Dalam agama hindu, terdapat tumpek kandang yaitu upacara penghormatan terhadap hewan. Dalam video tersebut, Bli menjelaskan bahwa orang yang beragama Hindu ada yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan untuk makan daging sapi.

Orang Hindu yang ada di India, tidak diperbolehkan untuk makan daging sapi. Di India hewan sapi lebih di sucikan sedangkan di Indonesia tidak. Hal ini di sebabkan terdapat kebudayaan yang tidak mengkultuskan sapi. Habib Ja’far juga menjelaskan toleransi yang dilakukan oleh Sunan Kudus untuk tidak berkorban dengan menyembelih sapi. Selain itu, Habib Ja’far juga menjelaskan jika orang yang tidak beragama Islam boleh melakukan kurban, namun hal tersebut di nilai sebagai sedekah daging yang sakan menjadi kebaikan dan akan dibalas ganjaran oleh Allah.¹⁰

Dalam agama Hindu juga terdapat larangan yang sama dalam agama Islam maupun Kristen, dan larangan tersebut masuk ke dalam dosa besar, seperti membunuh dan bunuh diri. Di dalam agama Hindu terdapat panca sradha atau lima sradha Hindu yang harus di jalankan, yakni percaya terhadap Tuhan (Brahman), percaya terhadap atman (sinar suci Tuhan yang ada dalam diri), percaya akan karmapala (apa yang kita lakukan akan kembali ke kita), percaya akan punarbawa atau

¹⁰ Deddy Corbuzier, “Kali ini Hindu Turun Tangan”, *Youtube*, <https://youtu.be/pNhfgO4PUdM?si=hNEekFWyUOOuawPc>, di akses pada 9 Januari 2024

reinkarnasi (lahir kembali), dan percaya terhadap moksa (bersatu dengan alam).

Dalam agama Hindu, orang yang ingin masuk ke dalam agama Hindu dengan cara sudiudani yakni kembali ke ajaran dharma. Proses orang yang baru masuk ke dalam agama tersebut sangatlah panjang dan terdapat upacara-upacara lainnya. selainitu, Habib Ja'far menjelaskan bahwa orang yang ingin masuk islam, maka hanya dengan mengucapkan syahadat. Syahadat merupakan titik kesaksian yang sebelumnya dipastikan keluar dari agama yang dianut sebelumnya, meyakini bahwa Islam adalah agama yang benar, dan meyakini dengan syahadat dan menjalankan ajaran Islam.

Menurut Habib Ja'far, agama Hindu di Bali memiliki kontribusi yang besar dalam membuat agama Hindu terlihat aspek kebaikannya. Bli juga menjelaskan jika di Bali terdapat barang yang tertinggal, maka barang tersebut tidak boleh diambil sembarangan. Hal ini dikarenakan, adanya kebudayaan yang seperti itu umat Hindu yang ada di Bali mempercayai adanya karma yang nantinya akan berpengaruh pada kehidupan selanjutnya. Selain itu, Bli juga menjelaskan bahwa ketika umat Hindu mempersembahkan sesajen, maka hal tersebut menjadi bagian dari menjaga tiga hubungan harmonis, yakni hubungan baik dengan Tuhan, kepada sesama manusia dan kepada alam semesta. Di agama Hindu terdapat dana punia semacam zakat yang memiliki beberapa bagian, yakni sepertiga untuk disimpan, sepertiga untuk keinginn, sepertiga untuk arta dan sepertiga untuk dipersembahkan ke orang lain. Di agama Hindu juga terdapat puasa yang dilaksanakan selama 24 jam.

2. Persepsi Viewers terhadap Konsep Moderasi Beragama di Konten “Log In” dalam Channel YouTube Deddy Corbuzier

Konten “*Log In*” merupakan salah satu konten podcast yang ada di Channel *YouTube* Deddy Corbuzier. Konten tersebut juga termasuk ke dalam konten podcast “*Close The Door*”. Konten podcast “*Log In*” di bawakan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar dan Onadio Leonardo. Sebelumnya, kedua tokoh tersebut di undang oleh Deddy Corbuzier untuk datang ke

podcast “Close The Door” dan kedua tokoh tersebut di berikan tantangan oleh Deddy Corbuzier untuk membuat konten yang di bawakan oleh kedua tokoh tersebut. Sehingga, selama di bulan Ramadhan tahun 2023 (1445 H), kedua tokoh tersebut membuat konten yang di beri judul “Log In di Close The Door” di Channel Youtube Deddy Corbuzier.



TIGA AGAMA
DUDUK BARENG, A...
Deddy Corbuzier
3,6 jt x ditonton • 8 bul...



BHANTE BUDDHA
BUAT HABIB RESA...
Deddy Corbuzier
8,3 jt x ditonton • 8 bul...



ROMO DATANG,
ONAD PUN MENA...
Menunggu untuk mend...
4,5 jt x ditonton • 8 bul...



KALI INI HINDU
TURUN TANGAN ! ...
Download tidak tersedia
2,6 jt x ditonton • 8 bul...



KENALAN SAMA
AGAMA YANG FOL...
Deddy Corbuzier
3,1 jt x ditonton • 8 bul...

Gambar 4.8 Konten Podcast “Log In

Konten “Log In” memiliki 30 episode yang di mulai dari episode pertama yang dilakukan pada puasa hari pertama sampai hari raya idul fitri. Adanya konten tersebut memberikan respon yang baik dari *viewers*. Selain itu, adanya konten “Log In” juga memberikan pelajaran tambahan mengenai keagamaan serta konten “Log In” tidak hanya berdiskusi mengenai agama islam saja, melainkan juga berdiskusi mengenai agama lainnya. Dalam konten “Log In” juga mengajarkan toleransi, menghargai

keyakinan orang lain, serta menghargai setiap adanya perbedaan pendapat.

Peneliti mengambil lima persepsi viewers dari lima konten “*Log In*”, diantaranya :

a. *Log In* di *Close The Door* Episode 13, “Tiga Agama Duduk Bareng, Adu Debat?!”

Video tersebut di unggah pada tanggal 4 April 2023, yang di bawakan oleh Habib Husein Ja’far Al-Hadar dan Onadio Leonardo. Peneliti memilih lima komentar terbaik dari empat ribu komentar, diantaranya :

Tabel 4.1 Komentar Konten “*Log In*” episode 13

No	Komentar	Konsep Moderasi Beragama
1.	@Videografy : “Tingkat tertinggi toleransi adalah duduk bercanda tertawa bareng tanpa ada yang tersinggung, toleransi bukan hanya sekedar menghargai tapi juga memahami”. ¹¹	Persepsi itu menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan bentuk dari prinsip dasar moderasi beragama yang adil dan seimbang. Selain itu, persepsi tersebut juga menunjukkan jika kita hidup bermasyarakat di negara yang tidak hanya menganut pada satu agama saja, namun terdapat beberapa agama. Sehingga, kita harus memiliki rasa toleransi yang tinggi.
2.	@Sopyan_Sidik : “Inilah toleransi yang sesungguhnya, sudah saatnya di negara kita tercinta ini para tokoh agama duduk bersama berdiskusi dan berdialog tentang bagaimana	Persepsi tersebut menunjukkan adanya toleransi juga membangun ukhuwwah.

¹¹ Deddy Corbuzier, “Tiga Agama Duduk Bareng, Adu Debat” *YouTube*, <https://youtu.be/V1dO-RN-K3o?si=qRNBSaLY09Zfq62i>, diakses pada 12 Januari 2024

No	Komentar	Konsep Moderasi Beragama
	<p>caranya memajukan bangsa kita ini, bukan ngobrolin lagi perbedaan dan saling merasa paling suci dan paling benar sendiri!!! Karna NKRI harga mati”</p>	
3.	<p>@quoteshikmah : “Segi positif youtubnya om Dedy ketika Subscribarnya puluhan juta dijadikan jembatan untuk misi perdamaian dan persatuan ummat, mengenalkan dunia akan indahny cinta kasih dan toleransi agama di Indonesia. Semoga bisa menginspirasi youtuber2 lain. Salut sama kemuliaan hati om Dady”.</p>	<p>Persepsi tersebut menggambarkan jika media sosial sangat manfaatkandengan baikur kepentingan bersama. Se itu,dengan adanya media sosial,m akan lebih mudah dalam menyebarkan perdamaian, persatuan umat, mengenalkan pada dunia akan indahny cinta kasih dan toleransi.</p>
4.	<p>@abyforyou : “Adem memang disaat kita saling membuka hati</p>	<p>Persepsi tersebut menggambarkan toleransi yang membawa kebersamaan dalam hal kebaikan dan cinta kasih.</p>

No	Komentar	Konsep Moderasi Beragama
	untuk cinta kasih antar sesama umat beragama,, mski berbeda dalam iman, tetap satu dalam kebaikan”.	
5.	@ratnarich : “Antar agama lain kita memang harus bersahabat dan bersatu saling menghormati dan menghargai (toleransi) demi kedamaian dan ke tentraman Indonesia. ¹²	Persepsi tersebut menggambarkan jika toleransi sangatlah penting untuk kedamaian dan ketentraman Indonesia.

b. Log In di Close The Door Episode 15, “Bhante Buddha Buat Habib Resah”

Video tersebut di unggah pada tanggal 6 April 2023, yang di bawakan oleh Habib Husein Ja’far Al-Hadar dan Onadio Leonardo. Peneliti memilih lima komentar terbaik dari sebelas ribu komentar, diantaranya :

Tabel 4.2 Komentar Konten “Log In” episode 15

No.	Komentar	Konsep Moderasi Beragama
1.	@bandaarya587 : “Puncak toleransi adalah ketika orang bisa bicara tentang perbedaan dengan santai dan penuh canda macam ini”.	Persepsi tersebut menunjukkan jika berdialog mengenai toleransi juga dapat diselingi dengan candaan yang tidak menyinggung satu

¹² Deddy Corbuzier, “Tiga Agama Duduk Bareng, Adu Debat” *YouTube*, <https://youtu.be/V1dO-RN-K3o?si=qRNBSaLY09Zfq62i>, diakses pada 12 Januari 2024

No.	Komentar	Konsep Moderasi Beragama
		sama lainnya. Selain itu, toleransi juga menjadi bagian dari indikator moderasi beragama yang menjadi pondasi penting dalam demokrasi, sebab demokrasi hanya akan berjalan jika seseorang mampu menahan pendapatnya dan menerima pendapat yang lainnya.
2.	@okynoveembra7530 : “Podcast ini memberikan contoh untuk Negara kita atau pun di Negara lain... bahwa hidup dengan beragam etnis budaya dan agama tidak menghalangi kita untuk hidup bahagia dengan canda candaan yg sebenarnya seru dan indah... tanpa harus melalui jalur perang yg merugikan... sukses buat podcast ini... podcast yg unik dan sebenarnya benar-benar berkelas”.	Persepsi tersebut menunjukkan bahwa hidup di Negara yang beragam etnisnya baik budaya maupun agama, hal tersebut tidak menghalangi untuk hidup bahagia yang dilingkupi dengan candaan. Sebab, kedua poin tersebut merupakan bagian dari komitmen kebangsaan.
3.	@monkeyrr3983 : “Suka gua konten gini jd bisa saling toleransi antar keyakinan dan saling memahami sebagai sesama makhluk beragama”.	Persepsi tersebut menunjukkan bahwa toleransi memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menjalankan keyakinannya dalam beragama. Sebab, hal ini termasuk kedalam aspek toleransi yang di

No.	Komentar	Konsep Moderasi Beragama
		dalamnya tidak hanya terdapat keyakinan agama, namun juga terdapat perbedaan ras, jenis kelamin, suku, budaya dan lainnya.
4.	@debbyzahra9454 : “Sangat keren sekali, pembahasan agama namun dibahas dengan diskusi yang santai toleransi beragama itu indah”.	Persepsi tersebut menunjukkan bahwa diskusi antar agama yang dilakukan oleh Habib Ja’far adalah diskusi dengan mengedepankan nilai toleransi. Selain itu, hal tersebut juga termasuk kedalam salah satu ciri-ciri dari moderasi beragama yaitu syuro atau musyawarah. Sebab, musyawarah merupakan jalan atau cara untuk menyelesaikan setiap masalah dengan jalan duduk bersama berdialog dan berdiskusi satu sama lainnya untuk mencapai kesepakatan dengan prinsip kebaikan bersama diatas segalanya.
5.	@marlonwijaya1055 : “Sangat indah dan adem melihat mereka berbicara dan bercanda tanpa ada adanya sakit hati. Ini baru namanya toleransi, saling	Persepsi tersebut menunjukkan jika toleransi memiliki sifat menghargai, memperbolehkan sesuatu yang berbeda

No.	Komentar	Konsep Moderasi Beragama
	menghargai dan menghormati. Respect!!” ¹³	demham pendiriannya. Sehingga, toleransi merupakan perilaku menghargai pendirian orang lain. Dalam hal menghargai bukan berarti membetulkan, bersepakat, mengikuti dan membenarkannya.

c. Log In di Close The Door Episode 26, “Romo Datang Onad pun Menang! Yakin?”

Video tersebut di unggah pada tanggal 17 April 2023, yang di bawakan oleh Habib Husein Ja’far Al-Hadar dan Onadio Leonardo. Peneliti memilih lima komentar terbaik dari sembilan ribu komentar, diantaranya :

Tabel 4.3 Komentar Konten “Log In” episode 26

No.	Komentar	Konsep Moderasi Beragama
1.	@event_die : “Memahami bukan berarti meyakini, menghormati bukan mencampur aduk. Toleransi dan saling memahami akan timbul saling menghargai. Itulah keindahan dan kedamaian.”	Persepsi tersebut menunjukkan adanya toleransi yang saling memahami dan menghargai. Sebab, moderasi beragama harus dipahami sebagai sikap beragama yang seimbang antara pengamalan agama sendiri dan penghormatan kepada praktik agama lainnya, sehingga moderasi beragama menjadi kunci dari terciptanya toleransi dan kerukunan

¹³ Deddy Corbuzier, “Bhante Buat Habib Resah”, *YouTube*, <https://youtu.be/wM2eAKusNaU?si=BdrIJs5IdApdJxFd>, diakses pada 12 Januari 2024

No.	Komentar	Konsep Moderasi Beragama
2.	<p>@vmusik8560 : “Amiin, salam toleransi bagi kita semua. Meskipun berbeda keyakinan, namun dalam hal kebaikan tetap sama. Mestinya saling toleransi antar umat beragama harusnya diajarkan sejak dini.</p>	<p>Persepsi tersebut menunjukkan bahwa penerapan nilai toleransi harus di ajarkan sejak usia dini, sebab kita hidup dinegara yang memiliki beragam jenis agama, suku dan budaya yang berbeda, sehingga perlu ditanamkan nilai toleransi sejak dini supaya dapat menghargai dan menghormati orang lain.</p>
3.	<p>@lefrang2603 : “Diskusi seperti ini yang dibutuhkan masyarakat Indonesia agar kita saling memahami dan tanpa merasa takut keimanan agama-agama lainnya.”</p>	<p>Persepsi tersebut menunjukkan bahwa hal tersebut termasuk kedalam salah satu cirri-ciri moderasi beragama, yakni washatiyyah atau mengambil jalan tengah yang dalam pandangannya mengambil jalan tengah dengan tidak berlebih-lebihan dalam beragama dan tidak mengurangi ajaran agama.</p>
4.	<p>@rendyGlorious : “Liat perbedaan agama itu indah, saling belajar mengenai agama-agama lain yang kita yakini, adem liatnya, banyak pembelajaran juga.</p>	<p>Persepsi tersebut menunjukkan adanya perbedaan agama, kita dapat saling belajar mengenai agama. Selain itu, dalam konsep moderasi</p>

No.	Komentar	Konsep Moderasi Beragama
	Mantap.”	beragama, sikap beragama yang seimbang dalam pengamalan agama, menghormati dan menghargai praktik agama orang yang berbeda keyakinan. Selain itu, moderasi beragama memiliki peran yang penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia.
5.	@superduper6274 : “Ini acara yang sangat bagus dan mendidik, daripada tontonan di televisi sekarang banyak yang ga jelas, dari sini saya mengetahui bahwa agama itu kepercayaan masing-masing dan tidak bisa dipaksakan, karena hidayah itu hak dari Allah SWT pada hambanya.” ¹⁴	Persepsi tersebut menunjukkan bahwa agama merupakan kepercayaan yang dianut oleh setiap orang yang tidak dapat dipaksakan. Selain itu, islam hadir sebagai rahmat bagi seluruh alam. Meyakini islam sebagai agama yang paling benar dan menjalankan ajaran islam secara utuh dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia, tidak harus meniadakan pemeluk agama lainnya dan menjauhi pemeluk agama lain.

¹⁴ Deddy Corbuzier, “Romo Datang Onad pum Menang! Yakin?”, *YouTube*, <https://youtu.be/9EtDR6R4ZDg?si=Rz-3n5qxvyHOhv1d>, diakses pada 12 Januari 2024

d. Log In di Close The Door Episode 27, “Sejauh Mana Batas Toleransimu??!!”

Video tersebut di unggah pada tanggal 18 April 2023, yang di bawakan oleh Habib Husein Ja’far Al-Hadar dan Onadio Leonardo. Peneliti memilih lima komentar terbaik dari dua ribu sembilan ratus komentar, diantaranya :

Tabel 4.4Komentar Konten “Log In” episode 27

No	Komentar	Konsep Moderasi Beragama
1.	@donnydamara5787 : “Acara terbaik selama bulan puasa yang mengajarkan kehidupan bertoleransi Bhineka Tunggal Ika berbeda-beda tapi tetap satu, bahwa kehidupan kita berdampingan dengan perbedaan agama, ras dan berbagai macam pilihan itu hal biasa yang penting saling menghargai apapun pilihannya. Terimakasih Habib Ja’far dan semuanya yang terlibat atas acara ini..sukses selalu!!!”	Persepsi tersebut menunjukkan bahwa kita hidup di Indonesia memiliki semboyan “Bhineka Tunggal Ika” yang mempunyai arti walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu. Hal ini menunjukkan meskipun berbeda dalam segi agama, ras, suku dan budaya, tetapi kita tetap menjadi satu yaitu Indonesia.
2.	@dewiandayani1778 : “Batasan toleransi dalam islam yakni	Persepsi tersebut

No	Komentar	Konsep Moderasi Beragama
	<p>toleransi dalam akidah dan beribadah. Seperti contoh islamisasi atau kristenisasi. Semoga kita semua bisa menjalankan sikap tenggang rasa dan toleransi antar umat beragama”</p>	<p>menunjukkan bahwa dalam toleransi terdapat batas-batasannya. Batasan tersebut ialah batasan toleransi dalam hal akidah dan batasan toleransi dalam hal beribadah.</p>
<p>3.</p>	<p>@njadoez2 : “ Banyak makna yang bisa diambil dari percakapan mereka salah satunya arti toleransi. Toleransi sangat penting untuk membangun persaudaraan ditengah-tengah perbedaan.”</p>	<p>Persepsi tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya toleransi, maka akan memperkuat tali persaudaraan atau ukhuwwah. Sebab, membangun ukhuwah tidak hanya kepada saudara yang seiman, melainkan juga</p>

No	Komentar	Konsep Moderasi Beragama
		membangun ukhuwah dengan saudara yang berbeda agama, serta membangun ukhuwah dengan saudara sebangsa.
4.	@yosuaastachandrakencanawas5993 : “Ini yang dibutuhkan ditengah Negara ini. Sebuah persatuan dan toleransi antar umat beragama di negeri ini. Semoga bisa dilanjutkan.”	Persepsi ini menunjukkan bahwa dalam kehidupan di Negara Indonesia, persatuan dan toleransi menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Kedua poin tersebut masuk ke dalam komitmen kebangsaan yang menjadi indikator paling penting untuk memilih cara pandang dan ekspresi

No	Komentar	Konsep Moderasi Beragama
		keagamaan seseorang terhadap ideology kebangsaan.
5.	@faurusnasaruddin : “Podcast ini benar-benar edukasi religi yang memiliki positive vibes luar biasa. Cara menyampaikan pemahaman berbagai agama melalui diskusi santai yang menghibur dan mengedukasi. Semoga tontonan ini bisa menjadi tuntunan bagi segenap umat dalam beragama.” ¹⁵	Persepsi tersebut menunjukkan bahwa penyampaian pemahaman mengenai agama dapat dilakukan dengan diskusi santai, supaya isi dari diskusi tersebut dapat di terima oleh masyarakat dan dapat mengedukasi yang lain.

e. Log In di Close The Door Episode 28, “Kali Ini Hindu Turun Tangan!”

Video tersebut di unggah pada tanggal 19 April 2023, yang di bawakan oleh Habib Husein Ja’far Al-Hadar dan Onadio Leonardo. Peneliti memilih lima komentar terbaik dari empat ribu komentar, diantaranya :

¹⁵ Deddy Corbuzier, “Sejauh Mana Batas Toleransimu?!” *YouTube*, https://youtu.be/hC86GMFY7_o?si=NdCchjAXsqdIx9I2, diakses pada 12 Januari 2024

Tabel 4.5 komentar konten “Log In” episode 28

No.	Komentar	Konsep Moderasi Beragama
1.	@ninym2471 : “Toleransi di Bali emang keren banget sih saling menghargai dan menghormati antar sesama udah jadi kebiasaan disini. Mau beda agama, ras, suku, dan warna kulitpun kita semua santai.”	Persepsi tersebut menunjukkan bahwa toleransi yang dilakukan di daerah Bali termasuk ke dalam aspek dari toleransi yang tidak hanya keyakinan agama, tetapi juga perbedaan ras, jenis kelamin, suku budaya dan lainnya. Selain itu, toleransi juga sikap memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menjalankan keyakinannya dalam beragama yang di tunjukkan dengan budaya yang menerima perbedaan dalam ritual intern pemeluk agama dan ritual bagi pemeluk agama lainnya.
2.	@lolansyahofficial6657 : “Konten yang luar biasa, bisa saling fahami, maklumi dan hargai. Pilihan kembali pada keyakinan dan pemahaman masing-masing.”	Persepsi tersebut menunjukkan bahwa konten “Log In” menjadi salah satu konten yang bisa saling memahami dan menghargai. Selain itu, dalam konten tersebut juga sama-sama belajar mengenai agama lainnya.

No.	Komentar	Konsep Moderasi Beragama
3.	@dhanusaputra5776 : “Dari sini kita belajar, semua agama mengajarkan cinta kasih tanpa terkecuali.”	Persepsi tersebut menunjukkan bahwa semua agama mengajarkan pada kebaikan. Salah satunya ialah agama islam yang hadir sebagai rahmatan lil ‘alamin atau sebagai rahmat bagi seluruh alam. Pada dasarnya, agama islam merupakan agama yang penuh dengan kasih sayang seperti yang telah diajarkan oleh Rasulullah Saw dalam menyebarkan rahmat ke seluruh alam semesta.
4.	@pitalokabuah285 : “Banyak sekali pembelajaran di dalam acara ini terutama soal toleransi, semoga acara ini bisa menjadi salah satu pioner toleransi antar umat.”	Persepsi tersebut menunjukkan bahwa konten “Log In” memberikan banyak pengetahuan tentang agama dan juga toleransi. Selain itu, moderasi beragama menjadi penting sebagai landasan dalam menjaga kerukunan dan harmoni antar budaya.
5.	@CafeIT_heulaa : “Acara ini sangat bagus untuk bangsa ini, perbedaan agama tidak cukup hanya toleransi, tapi juga kerja sama dalam hal kebaikan	Persepsi tersebut menunjukkan bahwa cara “Log In” sangat baik bagi negara Indonesia. Sebab, di Negara Indonesia

No.	Komentar	Konsep Moderasi Beragama
	yang ada di dunia. ¹⁶	memiliki beragam ras, suku, budaya, dan lainnya. Meskipun demikian tetap harus bekerja sama dalam hal kebaikan. Selain itu, konsep moderasi beragama memandang individu untuk menghormati dan mendukung keberagaman budaya dan menjaga sikap toleransi dalam berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan dari data hasil penelitian mengenai persepsi *viewers* terhadap konsep moderasi beragama Habib Ja'far di konten “*Log In*” dalam Channel *YouTube* Deddy Corbuzier, penulis menganalisis berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah di paparkan sebelumnya :

1. Analisis Bentuk Konsep Moderasi Beragama Habib Ja'far di Konten “*Log In*” dalam Channel *YouTube* Deddy Corbuzier.

Pada konten “*Log In*” episode 13 berjudul “Tiga Agama Duduk Bareng, Adu Debat?!” yang di unggah pada 4 April 2023 dalam Channel *YouTube* Deddy Corbuzier, konsep moderasi beragama yang dilakukan oleh Habib Ja'far dalam konten tersebut adalah membangun toleransi ditengah

¹⁶ Deddy Corbuzier, “Kali Ini Hindu Turun Tangan!” *YouTube*, <https://youtu.be/pNhfgO4PUdM?si=hNEekFWyUOOuawPc>, diakses pada 12 Januari 2024

perbedaan keyakinan dengan cara berdialog antar umat beragama. Hal ini dikarenakan toleransi merupakan awal dari adanya kerukunan, tanpa adanya toleransi, maka tidak akan ada sikap saling menghormati, saling mengasihi, serta gotong royong antar umat beragama. Toleransi antar umat beragama dalam Islam sudah dijelaskan di Al-Qur'an dan Al-Hadits yang merupakan pedoman hidup umat Islam serta berisi petunjuk dari Allah SWT berupa larangan dan kewajiban yang harus dikerjakan oleh umat Islam.¹⁷ Moderasi beragama di media sosial *YouTube* memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap generasi muda dalam menghargai agama dan umatnya.

Konsep moderasi beragama Habib Ja'far yang ada dalam konten tersebut tidak hanya toleransi, namun juga terdapat *ukhuwwah* atau persaudaraan. Hal ini dijelaskan oleh Habib Ja'far jika kita adalah saudara, meskipun berbeda keyakinan. *Ukhuwwah* dibagi menjadi tiga bagian, yakni *ukhuwwah islamiyyah* (persaudaraan dengan sesama umat Islam), *ukhuwwah insaniyyah* (persaudaraan dengan sesama manusia), dan *ukhuwwah wathaniyyah* (persaudaraan dalam ikatan kebangsaan). Dalam Al-Qur'an terdapat pesan-pesan tentang persaudaraan yang disampaikan oleh Allah SWT, termasuk pentingnya mempererat hubungan persaudaraan dalam ikatan aqidah atau iman. Allah mengarahkan masyarakat muslim untuk senantiasa menjaga dan mendamaikan hubungan persaudaraan dalam ikatan aqidah dengan menjaga sikap dan tindakan mereka terhadap saudaranya dan selalu memperahankan tali silaturahmi antar umat muslim.¹⁸

Habib Ja'far sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang memiliki latar belakang dan keyakinan yang berbeda. Moderasi beragama juga diartikan sebagai sikap untuk menghindari perilaku radikal dalam beragama, mencari cara untuk menyatukan berbagai aspek dari kehidupan bangsa dan Negara, sehingga konten "*Log In*" menjadi konten yang di dalamnya berdiskusi dan bercanda bersama di tengah perbedaan. Hal ini berkaitan dengan indikator moderasi beragama, yaitu anti radikalisme dan kekerasan. Moderasi

¹⁷ Muhammad Wahid Nur Tualeka, "Kajian Kritis Tentang Toleransi Beragama Dalam Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama* 2, no. 2 (2016): 1–12.

¹⁸ Ahmad Miftahusolih, Heggy Fajrianto, and Taufik CH, "Konsep Persaudaraan Dalam Al-Qur'an," *Zad Al-Mufasssirin: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 1 (2021): 45–62, <https://doi.org/10.55759/zam.v3i1.56>.

beragama berbeda dengan radikalisme dengan sikap dan ekspresi keagamaan yang seimbang dan adil, mengutamakan keadilan, menghormati, dan memahami perbedaan di masyarakat.

Menurut Habib Ja'far, yang seharusnya moderat ialah umatnya bukan agama, sebab agama pada dasarnya sudah moderat. Selain itu, agama islam hadir sebagai rahmat bagi seluruh alam (Rahmatan lil 'alamin). Meyakini islam sebagai agama yang paling benar dan menjalankan ajaran islam secara utuh dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia tidak harus meniadakan dan menjauhi pemeluk agama lainnya, sebab bangsa Indonesia berdiri, tumbuh dan berkembang merupakan bagian dari keikutsertaan seluruh bangsa tanpa memandang perbedaan. Dalam pandangan Habib Ja'far, moderasi beragama merupakan sikap tidak berlebihan dalam beragama, artinya berada di porsi yang pas dalam beragama. Moderasi agama yang pas yakni melihat permasalahan keagamaan dengan sudut pandang yang netral tanpa adanya unsur kepentingan dan menerapkannya dalam sikap yang adil.¹⁹

Pada konten “*Log In*” episode 15 berjudul “Bhante Buddha Buat Habib Resah” yang di unggah pada 6 April 2023 dalam Channel *YouTube* Deddy Corbuzier, bahwa dengan mengenal agama lain, maka kita akan lebih toleran. Terdapat konsep moderasi beragama yang berkaitan dengan cinta kasih dan semua agama mengajarkan kebaikan. Agama Islam disebut sebagai “Rahmatan lil 'alamin” atau rahmat bagi seluruh alam, dan mengandung ajaran untuk menciptakan kerukunan, perdamaian, keselamatan dan kesejahteraan bagi manusia dan semua makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT, itu ditunjukkan dengan tindakan baik, ramah dalam berinteraksi dengan orang lain, dan tegas dalam menegakkan aturan.

Beberapa bentuk kerahmatan Alla pada ajaran Islam yaitu Islam menunjukkan jalan hidup yang benar, memberikan kebebasan kepada manusia untuk menggunakan potensi yang diberikan oleh Allah SWT, menghormati dan menghargai manusia sebagai hamba Allah, baik mereka yang beragama Islam maupun orang lain, mengatur alam secara adil dan sesuai dengan porsinya, dan menganjurkan kebaikan, keadilan,

¹⁹Fauzan Nur Ilahi, “Potret Kehidupan Keagamaan Di Indonesia Dalam Pandangan Husein Ja'far Al-Hadar” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2023).

kebijaksanaan, dan perundingan untuk menyelesaikan semua masalah.²⁰

Selain itu, terdapat indikator dari moderasi beragama yang keempat yaitu akomodasi budaya lokal dalam konten tersebut. Hal ini dijelaskan oleh Habib Ja'far jika dalam agama Islam tradisi tidak di tinggalkan, bahkan tradisi tersebut dapat menjadi hukum dalam Islam jika terdapat nilai dan kemanfaatan yang tidak bertentangan dengan ajaran agama. Orang-orang yang moderat akan memiliki kecenderungan lebih ramah dalam penerimaan tradisi dan budaya lokal dalam perilaku keagamaannya, selama tidak bertentangan dengan ajaran agama. Pandangan bahwa orang yang semakin akomodatif terhadap budaya lokal, maka akan semakin moderat dalam beragama, dan masih perlu untuk dibuktikan.²¹

Pada konten “*Log In*” episode 26 berjudul “Romo Datang Onad pun Menang! Yakin?” yang di unggah pada 17 April 2023 dalam Channel *YouTube* Deddy Corbuzier, bahwa semua agama mengajarkan kebaikan dan menjadikan komedi sebagai media untuk mengenal serta saling belajar antar umat beragama. Hal tersebut termasuk dalam indikator moderasi beragama yang berkaitan dengan anti radikalisme dan kekerasan. Sebab semua agama tidak mengajarkan untuk saling bermusuhan. Moderasi beragama sangat penting untuk menjadi suatu cara mengembalikan praktik beragama agar dapat sesuai dengan hakikatnya, serta supaya agama benar-benar berfungsi sebagaimana mestinya. Sehingga, dalam membangun sikap moderasi beragama dapat dilakukan dengan cara menanamkan adab dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam, dan dapat memperdalam ilmu agama dan duniawi dengan baik, serta dapat dilakukan dengan memperluas relasi yang akan memahami dengan benar arti perbedaan.²²

Pada konten “*Log In*” episode 27 berjudul “Sejauh Mana Batas Toleransimu?!!” yang di unggah pada 18 April 2023

²⁰ Muhammad Basyrul Muvid, “Menjunjung Tinggi Islam Agama Kasih Sayang Dan Cinta Kasih Dalam Dimensi Sufisme,” *Jurnal Reflektika* 16, no. 2 (2021): 241–67, <https://doi.org/10.28944/reflektika.v16i2.523>.

²¹ Ahmad Zulkarnain, “Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Perspektif Filsafat Manusia Ali Syariati,” *An-Nawa : Jurnal Studi Islam* 05, no. 02 (2023): 210–27, <https://doi.org/https://doi.org/10.37758/annawa.v5i2.770>.

²² Abdul Azis, Mercy Maria Setlight, and Amiruddin K, “Analisis Penerapan Sikap Moderat Beragama Pada Masyarakat,” *Jurnal Tana Mana* 2, no. 1 (2021): 46–48, <https://doi.org/https://doi.org/10.33648/jtm.v4i2.382>.

dalam Channel *YouTube* Deddy Corbuzier, bahwa konsep moderasi beragama Habib Ja'far berkaitan dengan indikator moderasi beragama yaitu toleransi. Konten “*Log In*” menjadi konten yang digunakan untuk berdialog lintas agama serta menarik orang untuk bersimpati kepada agama Islam dan melawan persepsi orang-orang yang membangun Islamophobia. Selain itu, dalam wadah kerukunan hidup antar umat beragama, diskusi antar umat beragama yang benar akan memberikan pemahaman dan pencerahan kepada umat. Diskusi antar umat beragama memerlukan sikap saling terbuka antar pemeluk agama yang bertujuan untuk berbicara satu sama lain. Saat melakukan dialog antar umat beragama, diperlukan adanya sikap saling terbuka, saling menghormati dan bersedia untuk mendengarkan yang lain.²³

Pada konten “*Log In*” episode 28 berjudul “Kali Ini Hindu Turun Tangan!” yang di unggah pada 19 April 2023 dalam Channel *YouTube* Deddy Corbuzier, bahwa konsep moderasi beragama menurut Habib Ja'far adalah esensi utama dari toleransi meliputi saling menghormati, sebab toleransi merupakan nilai dari semua agama. Toleransi antar umat beragama berarti menghormati dan membiarkan orang lain beribadah menurut ajaran dan aturan agama masing-masing.²⁴

2. Analisis Persepsi Viewers Terhadap Konsep Moderasi Beragama Habib Ja'far di Konten “*Log In*” dalam Channel *YouTube* Deddy Corbuzier.

Viewers Habib Ja'far di konten “*Log In*” yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa konten tersebut memiliki nilai toleransi yang tinggi. Hal ini dikarenakan dalam podcast tersebut, para tokoh berdiskusi mengenai berbagai macam konsep ajaran agama-agama yang ada di Indonesia. Bentuk dari moderasi yang dilakukan oleh Habib Ja'far ialah toleransi.

Secara etimologi, toleransi dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan sesuatu yang bersifat menghargai pendapat yang berbeda dengan pendapat sendiri. Sedangkan secara terminologi, Abu A'la Maududi mendefinisikan toleransi sebagai suatu sikap menghargai

²³M Zainuddin, “Pluralisme Dan Dialog Antar Umat Beragama,” *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 2 (2020): 56–74, <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v3i2.220>.

²⁴Bustanul Arifin, “Implikasi Prinsip Tasamuh (Toleransi) Dalam Interaksi Antar Umat Beragama,” *Fikri: Jurnal Agama Sosial Dan Budaya* 1, no. 12 (2016): 13, <https://doi.org/https://doi.org/10.25217/jf.v1i2.20>.

keyakinan dan tindakan orang lain meskipun hal tersebut adalah suatu yang keliru menurut pandangan kita, dan kita tidak boleh menggunakan cara-cara kekerasan atau pemaksaan untuk mengubah keyakinannya dengan menghalangi mereka melakukan sesuatu. Kebebasan beragama menjadi suatu prinsip dalam membina hubungan antar manusia. Kebebasan beragama juga berarti menghargai penganut agama lain untuk menjalankan ibadah dan kepercayaannya.²⁵

Toleransi menjadi solusi dalam membina interaksi yang harmonis antar umat beragama. Akan tetapi, toleransi bukan berarti membebaskan orang untuk berlaku sehendaknya, namun diperlukan aturan dan batasan dalam mewujudkannya. Dalam Islam, toleransi memiliki beberapa prinsip, pertama *Al-hurriyyah al-diniyyah* merupakan kebebasan beragama dan berkeyakinan menjadi hak dasar yang dimiliki oleh setiap manusia. Kedua, *Al-insaniyyah* atau manusia yang merupakan pemimpin di bumi dan diciptakan untuk saling berdampingan di atas perbedaan. Toleransi dalam Islam mengajarkan untuk menjaga nilai-nilai kemanusiaan. Keadilan merupakan prinsip utama dalam mewujudkan nilai kemanusiaan dalam kehidupan.

Dengan toleransi, seseorang akan dapat saling menghargai dan menghormati adanya sebuah perbedaan. Perbedaan tidaklah menjadi penghalang untuk tetap saling berinteraksi dengan sesama manusia. Oleh karena itu, nilai toleransi yang ada di Indonesia sangatlah penting untuk membangun persaudaraan dan nilai-nilai toleransi hendaknya diajarkan sejak dini supaya tidak menimbulkan perpecahan.

Selain itu, viewers atau penonton juga memberikan tanggapannya mengenai konten podcast “*Log In*” bahwa konten tersebut menggambarkan Negara Indonesia yang memiliki semboyan “*Bhinneka Tunggal Ika*” artinya walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu. Hal ini disebabkan di negara Indonesia memiliki beragam suku, budaya, bahasa, ras dan agama. Meskipun ditengah banyaknya perbedaan, tidak menghalangi seseorang untuk hidup bahagia. Selain itu, Negara Indonesia menghormati dan menjunjung tinggi semua umat

²⁵Mohammad Fuad Al Amin and Mohammad Rosyidi, “Konsep Toleransi Dalam Islam Dan Implementasinya Di Masyarakat Indonesia,” *Jurnal Madaniyah* 9, no. 2 (2019): 277–96, <https://nasional.tempo.co/read/898613/konflik-atasnama-agama-berpotensi-terjadi-di->.

beragama. Toleransi menjadi bentuk untuk saling menghormati sesama dan tidak memaksa kehendak. Pada hakikatnya, toleransi merupakan usaha dalam hal kebaikan, khususnya pada kemajemukan agama yang memiliki tujuan tercapainya kerukunan intern dan antar agama. Kerukunan umat beragama memiliki empat tujuan, yakni meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap masing-masing agama, mewujudkan kestabilan yang mantap, menjunjung dan mensukseskan pembangunan serta memelihara dan mempererat rasa persaudaraan antar umat beragama.²⁶

Konten “Log In” juga menjadi konten edukasi mengenai pemahaman agama. Hal dikarenakan di generasi sekarang banyak orang yang kurang memahami ajaran agama dan dengan adanya konten tersebut, seseorang akan dapat menambah pengetahuannya mengenai agama. Selain itu, konten “Log In” menjadi salah satu konten yang didalamnya terdapat toleransi yang kuat, meskipun terdapat perbedaan pendapat, namun mampu menyikapinya dengan baik. Selain itu, toleransi mensyaratkan adanya sikap membiarkan dan tidak menyakiti orang lain, baik yang berbeda keyakinan maupun sama. Toleransi tumbuh dengan kesadaran yang bebas dari segala macam bentuk tekanan. Toleransi beragama bukan berarti bahwa seseorang yang telah memiliki keyakinan berpindah untuk mengikuti dan berbaur dengan keyakinan agama-agama lainnya, bukan juga untuk mengakui bahwa semua agama benar, tetapi toleransi tetap pada suatu keyakinan yang diyakini kebenarannya dan memandang benar keyakinan orang lain, sehingga dalam dirinya terdapat kebenaran yang diyakininya sendiri bukan dari paksaan orang lain.²⁷

Pada konten “Log In” episode 13, yang berjudul “Tiga Agama Duduk Bareng, Adu Debat?!”, terdapat komentar dari viewers pada akun

@Videografy : *“Tingkat tertinggi toleransi adalah duduk bercanda tertawa bareng tanpa ada yang tersinggung, toleransi bukan hanya sekedar menghargai tapi juga memahami”*.

²⁶Shofiah Fitriani, “Keberagaman Dan Toleransi Antar Umat Beragama,” *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 20, no. 2 (2020): 179–92, <https://doi.org/10.24042/ajsk.v20i2.5489>.

²⁷Casram, “Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural,” *Wawasan Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya* Vol.1, no. 2 (2016), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15575/jw.v1i2.588>.

Komentar tersebut menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan nilai dari moderasi beragama yang berkaitan dengan cara pandang. Selain itu, komentartersebut juga menggambarkan indikator dari moderasi beragama, yaitu toleransi. Komentar tersebut juga memiliki arti bahwa kita hidup bermasyarakat di Negara yang tidak hanya menganut satu agama saja, sehingga harus memiliki rasa toleransi yang tinggi. Toleransi memiliki asas memahami dan menghargai. Seseorang akan menjadi toleran jika orang tersebut memahami toleransi. Selain itu, toleransi adalah menghargai dengan tidak mengganggu dan member ruang kepada pemeluk lain untuk menjalankan keyakinannya masing-masing.²⁸

@Sopyan_Sidik : *“Inilah toleransi yang sesungguhnya, sudah saatnya di Negara kita terkecil ini para tokoh agama duduk bersama berdiskusi dan berdialog tentang bagaimana caranya memajukan bangsa kita ini, bukan ngobrolin lagi perbedaan dan saling merasa paling suci dan paling benar sendiri!!! Karena NKRI harga mati.”*

Komentar tersebut menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan nilai moderasi beragama berkaitan dengan perilaku. Selain itu, adanya toleransi akan menjadikan perbedaan agama sebagai rahmat dengan tidak saling mencaci maki, namun saling menghormati dengan tujuan untuk menjaga keutuhan NKRI dan kehidupan yang aman dan damai.²⁹

@quoteshikmah : *“Segi positif youtube nya om Dedy ketika subscribarnya puluhan juta dijadikan jembatan untuk misi perdamaian dan persatuan ummat, mengenal dunia akan indah nya cinta kasih dan toleransi agama di Indonesia. Semoga bisa menginspirasi youtuber2 lain. Salut sama kemuliaan hati om Dedy.”*

Komentar tersebut menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan nilai moderasi beragama yang berkaitan dengan cara pandang. Media sosial memberikan dampak positif bagi

²⁸Ahmad Syarif Yahya, *Ngaji Toleransi*, cetakan pe (Jakarta: Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2017), [https://webadmin-
ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/83180](https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/83180).

²⁹M. Anang Sholihuddin and Kalimatul Zuhroh, “NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR SESAMA DAN ANTAR UMAT BERAGAMA (Studi Pandangan KH. Sholeh Bahruddin),” *Multicultural Islamic Education* 3, no. 1 (2019): 41–55, <https://doi.org/10.35891/ims.v3i1.1730>.

masyarakat. Adanya media sosial, Selain itu, komentar tersebut merupakan indikator moderasi beragama, yakni anti kekerasan dan radikalisme. Sebab, hal tersebut memiliki tujuan untuk menghindari konflik yang dikarenakan adanya perbedaan agama. Anti kekerasan juga berarti sikap saling menghormati antar umat beragama.³⁰

@abyforyou : *“Adem memang disaat kita saling membuka hati untuk cinta kasih antar sesama umat beragama,, meski berbeda dalam iman, tetap satu dalam kebaikan.”*

Komentar tersebut menunjukkan bahwa hal tersebut berkaitan dengan indikator moderasi beragama, yaitu toleransi. Sebab, dalam kehidupan masyarakat Indonesia, kerukunan hidup antar umat beragama harus selalu dijaga dan dibina supaya tidak terpecah belah dan saling bermusuhan satu sama lain karena masalah agama. Toleransi antar umat beragama jika dilakukan dengan baik, maka akan dapat menumbuhkan sikap hormat menghormati antar pemeluk agama, sehingga tercipta suasana yang tenang, damai, dan tenteram dalam kehidupan, terutama melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinannya. Melalui toleransi beragama, akan terwujud ketenangan, ketertiban, dan keaktifan dalam menjalankan ibadah menurut agama dan keyakinan masing-masing.³¹

@ratnarich : *“Antar agama lain kita memang harus bersahabat dan bersatu saling menghormati dan menghargai (toleransi) demi kedamaian dan ketentraman Indonesia.”*

³⁰Inneu Mutiara Mudrikah, Tika Prihatiningsih, and Yazhra Azmi Ahady, *Moderasi Beragama Di Tengah Isu Kontemporer*, ed. Agus Mulyono, Alamsyah M Dja'far, and Fahmi Syahirul Alim, *Kementerian Agama RI*, vol. 13 (Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat, 2023), https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/resensi/moderasi-beragama-di-tengah-isu-kontemporer-2023%0Ahttps://eperpus.kemenag.go.id/web/index.php?p=show_detail&id=43989.

³¹Dwi Ananta Devi, *Toleransi Beragama*, Edisi Digi (Semarang: Alprin, 2019), [https://webadmin-
ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/147386](https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/147386).

Komentar tersebut menunjukkan bahwa hal tersebut berkaitan dengan indikator moderasi beragama, yakni toleransi. Kerukunan umat beragama merupakan tujuan dari adanya toleransi, supaya terhindar dari perselisihan dari pemeluk agama dengan agama lainnya, memposisikan sikap saling menghormati, saling mengakui. Sikap toleransi tidak berlaku hanya sebentar, tujuan dan fungsinya tidak hanya berlaku untuk kelangsungan hidup masyarakat saja, namun kemaslahatannya akan dirasakan dalam jangka waktu yang panjang. Adanya toleransi yang bertujuan untuk persatuan diantara sesama manusia dan warga Negara Indonesia, maka akan terwujud persatuan dengan landasan toleransi yang baik dan benar, seperti semboyan “Bhineka Tunggal Ika” walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua.³²

Pada konten “*Log In*” episode 15, yang berjudul “Bhante Buddha Buat Habib Resah” terdapat komentar dari viewers pada akun

@bandaarya587 : “*Puncak toleransi adalah ketika orang bisa bicara tentang perbedaan dengan santai dan penuh canda macam ini.*”

Komentar tersebut menunjukkan bahwa hal tersebut berkaitan dengan indikator moderasi beragama, yaitu toleransi. Sebab, rasa toleransi yang ada pada keragaman dalam bersosialisasi atau bermusyawarah akan meningkatkan keamanan, ketentraman dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Dinamika sosial Indonesia memerlukan rasa saling menghargai, menghormati dan toleransi dalam mewujudkan masyarakat plural. Hal ini dikarenakan terdapat konflik-konflik yang dilandasi dengan perbedaan suku, agama, ras, dan golongan yang terjadi diantara masyarakat. Sehingga, keragaman masyarakat Indonesia memerlukan penanaman sikap toleransi, saling menghargai, dan memahami untuk mewujudkan masyarakat yang dinamis.³³

@okynoveembra7530 : “*Podcast ini memberikan contoh untuk Negara kita atau pun di Negara lain... bahwa*

³²Rifki Rosyad et al., *Toleransi Beragama Dan Harmonisasi Sosial*, cetakan pe (Bandung: Lekkas, 2023).

³³Fajri Sodik, “Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia,” *Tsamratul Fikri | Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.36667/14i1.372>.

hidup dengan beragam etnis budaya dan agama tidak menghalangi kita untuk hidup bahagia dengan canda candaan yg sebenarnya seru dan indah... tanpa harus melalui jalur perang yang merugikan... sukses buat podcast ini... podcast yg unik dan sebenarnya benar-benar berkelas.

Komentar tersebut menunjukkan bahwa hal tersebut termasuk dalam indikator moderasi beragama, yaitu komitmen kebangsaan. Sebab, agama dan bangsa menjadi modal untuk kepentingan umat. Moderasi dalam beragama menjadi nilai praktik yang sesuai kemudian dipraktikkan agar terwujud kemaslahatan bersama. Adil, moderat, dan berimbang menjadi kunci untuk mengelola pluralitas bangsa Indonesia. Hal ini dikarenakan setiap penduduk Indonesia memiliki hak dan kewajiban untuk mengembangkan kehidupan bersama yang tenteram, damai dan bahagia. Jika hal tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka setiap warga Negara seharusnya dapat menjadi masyarakat Indonesia dan menjalankan agama seutuhnya.³⁴

@monkeyrr3983 : *“Suka gua konten gini jd bisa saling toleransi antar keyakinan dan saling memahami sebagai sesama makhluk beragama.”*

Komentar tersebut menunjukkan bahwa hal tersebut termasuk dalam indikator moderasi beragama yang berkaitan dengan toleransi. Sebab, manusia harus selalu hidup dengan toleransi antar sesama manusia sebagaimana umat beragama yang tinggal di Indonesia dengan berbagai macam suku, bangsa, ras, budaya, dan agama yang beragam. Sikap toleransi sangat penting untuk mencapai kehidupan yang damai, saling menghormati, saling menghargai, saling tolong-menolong. Sehingga, diperlukan rasa menerima perbedaan baik dari suku, budaya, dan agama.³⁵

@debbyzahra9454 : *“Sangat keren sekali, pembahasan agama namun dibahas dengan diskusi yang santai toleransi beragama itu indah.”*

³⁴Muria Khusnun Nisa et al., “Moderasi Beragama: Landasan Moderasi Dalam Tradisi Berbagai Agama Dan Implementasi Di Era Disrupsi Digital,” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 3 (2021): 92, <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15100>.

³⁵Guruh Ryan Aulia, “Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Ushuluddin* 25, no. 1 (2023): 20.

Komentar tersebut menunjukkan bahwa hal tersebut termasuk dalam indikator moderasi beragama yang berkaitan dengan toleransi. Sebab, toleransi yang ingin dibangun oleh Islam adalah toleransi yang mengedepankan sikap saling menghormati antar sesama pemeluk agamanya masing-masing sesuai dengan keyakinan yang dimilikinya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun. Selain itu, Islam sangat menjunjung tinggi sikap toleransi dan agama islam memiliki prinsip yang sangat tegas terkait toleransi yang terdapat dalam firman Allah SWT pada QS. Al-Kafirun ayat 6, QS.Al-Isra' ayat 84, dan QS.Al-Qashash ayat 55.³⁶

@marlonwijaya1055 : *“Sangat indah dan adem melihat mereka berbicara dan bercanda tanpa adanya sakit hati. Ini baru namanya toleransi, saling menghargai dan menghormati. Respect!!.”*

Komentar tersebut menunjukkan bahwa hal tersebut termasuk dalam indikator moderasi beragama terkait dengan toleransi. Sebab, sikap toleransi dimulai dengan cara membangun kebersamaan atau keharmonisan dan menyadari adanya perbedaan serta menyadari jika kita semua adalah saudara. Oleh karena itu, akan timbul rasa kasih sayang, saling pengertian dan toleran.³⁷

Pada konten “Log In” episode 17, yang berjudul “Romo Datang Onad Pun Menang! Yakin?”, terdapat komentar dari viewers pada akun

@event_die : *“Memahami bukan berarti meyakini, menghormati bukan mencampur aduk. Toleransi dan saling memahami akan timbul saling menghargai. Itulah keindahan dan kedamaian.”*

Komentar tersebut menunjukkan bahwa hal tersebut termasuk dalam indikator moderasi beragama terkait dengan toleransi. Sebab, kerukunan dan keharmonisan antar umat beragama akan terwujud jika setiap umat menghargai toleransi. Tanpa toleransi, kerukunan umat beragama akan sulit bahkan tidak pernah terjadi. Sehingga, hubungan toleransi dengan

³⁶ Salma Mursyid, “Konsep Toleransi (Al-Samahah) Antar Umat Beragama Perspektif Islam,” *Jurnal Aqlam : Journal Of Islam and Plurality* 2, no. 1 (2016): 50.

³⁷ Dewi Murni, “Toleransi Dan Kebebasan Beragama Dalam Perspektif Al-Quran,” *Jurnal Syahadah* 6, no. 2 (2018): 77.

kerukunan hanya bersifat kausalitas atau hubungan sebab akibat. Oleh karena itu, toleransi merupakan syarat mutlak bagi terwujudnya kerukunan.³⁸

@vmusik8560 : “*Aamiin, salam toleransi bagi kita semua. Meskipun berbeda keyakinan, namun dalam hal kebaikan tetap sama. Mestinya saling toleransi antar umat beragama harusnya diajarkan sejak dini.*”

Komentar tersebut menunjukkan jika hal itu berkaitan dengan indikator moderasi beragama yang berkaitan dengan toleransi. Sebab, toleransi merupakan sikap interaksi sosial berupa menghargai serta membolehkan suatu pendapat yang berbeda dengan pendirian sendiri. Selain itu, karakter toleransi perlu dibentuk pada anak usia dini, karena usia dini adalah usia emas dimana anak akan lebih mudah menerima stimulus yang diberikan dari luar. Sehingga, toleransi melalui pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan supaya dapat meminimalisir terjadinya konflik dan tindak kekerasan akibat intoleransi.³⁹

@lefrang2603 : “*Diskusi seperti ini yang dibutuhkan masyarakat Indonesia agar kita saling memahami dan tanpa merasa takut keimanan agama-agama lainnya.*”

Komentar diatas menunjukkan bahwa hal tersebut termasuk dalam indikator moderasi beragama yang berkaitan dengan toleransi. Selain itu, toleransi dalam beragama bukan berarti kita boleh bebas menganut agama tertentu tanpa adanya peraturan yang mengikat. Namun, toleransi beragama juga harus dipahami sebagai bentuk pengakuan kita akan adanya agama lain selain agama kita dengan segala bentuk sistem, dan tatacara peribadatannya dan memberikan kebebasan untuk menjalankan keyakinan agama masing-masing.⁴⁰

@rendyGlorious : “*Liat perbedaan agama itu indah, saling belajar mengenai agama-agama lain yang kita yakini, adem liatnya, banyak pembelajaran juga. Mantap.*”

³⁸Suryan A. Jamrah, “Toleransi Antarumat Beragama: Perspektif Islam,” *Jurnal Ushuluddin* 23, no. 2 (2017): 185, <https://doi.org/10.24014/jush.v23i2.1201>.

³⁹Ni Luh Drajadi Ekaningtyas, “Psikologi Komunikasi Untuk Memaksimalkan Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini,” *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 16.

⁴⁰Muhammad Jayus, “Toleransi Dalam Perspektif Al- Qur’an,” *Al-Dzikra* 9, no. 1 (2015): 118.

Komentar di atas menunjukkan bahwa hal tersebut berkaitan dengan indikator moderasi beragama yang berkaitan dengan toleransi. Selain itu, kerukunan umat beragama adalah keadaan di mana orang dari berbagai agama saling mengakui, menghargai dan menghormati setiap keyakinan yang menjadi kepercayaan umat manusia. Tujuannya adalah untuk memanusiakan manusia, sehingga mereka dapat membedakan antara yang benar dan salah, serta antara yang baik dan buruk. Setiap penganut agama akan menikmati perbedaan daripada menganggapnya sebagai trauma. Dengan menikmati perbedaan, setiap orang akan hidup dalam suasana keragaman yang bertumpu pada keyakinan yang semakin teguh terhadap ajaran mereka.⁴¹

@superduper6274 : “Ini acara yang sangat bagus dan mendidik, daripada tontonan di televisi sekarang banyak yang ga jelas, dari sini saya mengetahui bahwa agama itu kepercayaan masing-masing dan tidak bisa dipaksakan, karena hidayah itu hak dari Allah SWT pada hambanya.”

Komentar di atas menunjukkan bahwa hal tersebut termasuk dalam indikator moderasi beragama yang berkaitan dengan toleransi. Sebab, toleransi adalah sikap dari seorang manusia yang tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan. Selain itu, media sosial menjadi pelaku utama dalam perubahan yang memiliki tanggungjawab dan peran penting. Hal ini dikarenakan media massa adalah perantara penyebar informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, isu yang telah disebarkan oleh media massa menjadi kunci utama dalam menyikapi sikap toleransi antar agama di ruang lingkup media massa yang menjadi sarana utama agar persatuan dan kedamaian antar umat beragama dapat di jaga keutuhannya.⁴²

Pada konten “Log In” episode 27, yang berjudul “Sejauh Mana Batas Toleransimu?!!”, terdapat komentar dari viewers pada akun

⁴¹Ridwan Lubis, *Merawat Kerukunan Pengalaman Di Indonesia*, Cetakan Pe (Jakarta: Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2020). 29

⁴²Viarel Elsievana Augesthine et al., “Toleransi Beragama Dan Sikap Bijak Dalam Mewujudkan Digital Virtue,” *Toleransi : Media Komunikasi Umat Beragama* 14, no. 1 (2022): 6.

@donnydamara5787 : *“Acara terbaik selama bulan puasa yang mengajarkan kehidupan bertoleransi Bhineka Tunggal Ika berbeda-beda tapi tetap satu, bahwa kehidupan kita berdampingan dengan perbedaan agama, ras, dan berbagai macam pilihan itu hal biasa yang penting saling menghargai apapun pilihannya. Terimakasih Habib Ja’far dan semuanya yang terlibat atas acara ini..sukses selalu!!!.”*

Komentar di atas menunjukkan bahwa hal tersebut termasuk dalam indikator moderasi beragama berkaitan dengan toleransi. Al-Qur’an melalui ayat-ayatnya terdapat beberapa prinsip yang harus dimiliki oleh setiap manusia agar terjalin sikap toleransi yang baik dalam kehidupan dengan cara saling menghormati adanya pluralitas masyarakat manusia dan agama, menjunjung tinggi hak kebebasan setiap manusia atau tidak memaksakan kehendaknya, serta memuliakan atau menyetarakan derajat antar sesama manusia. Selain itu, juga terdapat batasan-batasan toleransi antar umat beragama yang ada dalam Al-Qur’an, yakni tidak mempertaruhkan keyakinan, tidak menebarkan kebencian pada orang lain, serta tidak memaksakan keyakinan.⁴³

@dewiandayani1778 : *“Batasan toleransi dalam islam yakni toleransi dalam islam yakni toleransi dalam akidah dan beribadah. Seperti contoh islamisasi atau kristenisasi. Semoga kita semua bisa menjalankan sikap tenggang rasa dan toleransi antar umat beragama.”*

Komentar di atas menunjukkan bahwa hal tersebut termasuk dalam indikator moderasi beragama yang berkaitan dengan toleransi. Konsep toleransi beragama dalam Islam bukanlah membenarkan dan mengakui semua agama dan keyakinan yang ada. Sebab, hal ini merupakan persoalan akidah dan keimanan yang harus di jaga dengan baik oleh setiap pribadi muslim. Toleransi bukan mengakui semua agama sama, apalagi membenarkan tata cara ibadah umat beragama lain, karena tidak ada toleransi dalam hal akidah dan ibadah. Toleransi ialah mengakui adanya keberagaman keyakinan dan kepercayaan di masyarakat, tanpa mencampuri urusan

⁴³Muh. Yasir Shidiq, “Toleransi Antar Umat Beragama (Studi Tematik Ayat-Ayat Toleransi Dalam Al-Qur’an)” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017), <https://etheses.iainponorogo.ac.id/2650/>.

keimanan, kegiatan, tata cara, dan ritual peribadatan agama masing-masing.⁴⁴

@njadoez2 : *“Banyak makna yang bisa diambil dari percakapan mereka salah satunya arti toleransi. Toleransi sangat penting untuk membangun persaudaraan ditengah-tengah perbedaan.”*

Komentar di atas menunjukkan bahwa hal tersebut berkaitan dengan indikator moderasi beragama berkaitan dengan toleransi. Selain itu, dialog antar agama merupakan hal yang mendesak akibat dari interaksi yang berlangsung secara intens diantara penganut di berbagai agama. Setiap umat beragama akan berdialog dengan berbagai pendapat yang datang dari berbagai agama. Bahkan terdapat peranan yang dimainkan oleh berbagai jaringan media informasi. Dialog umat beragama seharusnya mengacu pada dua hal, yakni peneguhan terhadap iman yang dianut oleh masing-masing peserta dialog, dan setiap agama memiliki tanggungjawab bagi masa depan pembangunan umat manusia yang lebih adil, setara dan bersahabat. Sehingga, dialog harusnya mampu menggugah semangat kerja sama diantara penganut agama untuk menyamakan hal tersebut menjadi dialog aksi untuk menolong sesama.⁴⁵

@yosuaastachandrakencanawas5993 : *“Ini yang dibutuhkan ditengah Negara ini. Sebuah persatuan dan toleransi antar umat beragama di negri ini. Semoga bisa dilanjutkan.”*

Komentar di atas menunjukkan bahwa hal tersebut berkaitan dengan indikator moderasi beragama berkaitan dengan toleransi. Kerukunan beragama ialah suasana hidup di antara umat beragama yang saling mengakui, menghargai serta menghormati keberadaan semua keyakinan yang menjadi kepercayaan umat manusia. Ada dua aspek kerukunan, yaitu meyakini secara sungguh-sungguh ajaran agama yang dianutnya dan tidak membuka diri untuk mencari kebenaran serta

⁴⁴ Ibnu Rusydi and Siti Zolehah, “Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Keislaman Dan Keindonesian,” *Al-Afkar : Journal For Islamic Studies* 1, no. 1 (2018): 173, <https://doi.org/10.5281/zenodo.1161580>.

⁴⁵ Lubis, *Merawat Kerukunan Pengalaman Di Indonesia*, 331.

kerukunan akan menghasilkan sikap pengakuan, penghargaan, dan penghormatan kepada orang-orang yang beragama lain.⁴⁶

@faurusnasaruddin : “Podcast ini benar-benar edukasi religi yang memiliki positive vibes luar biasa. Cara menyampaikan pemahaman berbagai agama melalui diskusi santai yang menghibur dan mengedukasi. Semoga tontonan ini bisa menjadi tuntunan bagi segenap umat dalam beragama.”

Komentar di atas menunjukkan bahwa hal tersebut berkaitan dengan indikator moderasi beragama yang berkaitan dengan toleransi. Sebab, salah satu wujud dari sikap toleransi adalah menjaga silaturahmi dengan penganut agama lain. Silaturahmi adalah menjaga hubungan antara yang satu dengan yang lain untuk mempererat persaudaraan atau persahabatan dan silaturahmi bisa dilakukan kapan saja.⁴⁷

Pada konten “Log In” episode 28, yang berjudul “Kali Ini Hindu Turun Tangan!”, terdapat komentar dari viewers pada akun

@ninym2471 : “Toleransi di Bali emang keren banget sih saling menghargai dan menghormati antar sesama udah jadi kebiasaan disini. Mau beda agama, ras, suku, dan warna kulit pun kita semua santai.”

Komentar di atas menunjukkan bahwa hal tersebut berkaitan dengan indikator moderasi beragama yang berkaitan dengan toleransi. Toleransi adalah salah satu bentuk adaptasi terhadap interaksi sosial masyarakat sosial-agama. Toleransi berfungsi untuk mempererat hubungan persaudaraan. Toleransi memungkinkan orang untuk berinteraksi dengan siapapun tanpa memandang latar belakang agama dan etnisnya untuk mempererat persaudaraan dengan orang lain.⁴⁸

@lolansyahofficial6657 : “Konten yang luar biasa, bisa saling fahami, maklumi dan hargai. Pilihan kembali pada keyakinan dan pemahaman masing-masing.”

⁴⁶Lubis, *Merawat Kerukunan Pengalaman Di Indonesia*.

⁴⁷Abdul Saman Nasution, “Strategi Membangun Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2022): 133.

⁴⁸Maulida Fitri and Lidia Tiyana Indriyani, “Toleransi Antar Umat Beragama Di Ruang Digital Perspektif Al-Quran,” *Dakwah Dan Komunikasi* 7, no. 1 (2022): 108.

Komentar di stas menunjukkan bahwa hal tersebut termasuk dalam indikator moderasi beragama yang berkaitan dengan toleransi. Sebab, sikap menerima, memahami dan menghormati serta terlibat aktif dalam realitas keanekaragaman antar kelompok disebut dengan pluralism. Melalui sikap tersebut, maka akan muncul perilaku saling menghargai, kerja sama, tolong menolong, toleransi antar komunitas, sehingga tercapai kedamaian, ketenangan dan persatuan. Sikap seperti itu harus tetap di jaga, jika tidak akan menimbulkan konflik antar suku, adat, ras, dan agama yang seiring berjalannya waktu dapat menjadi ketegangan sosial yang tidak mudah dipulihkan ke kondisi semula.⁴⁹

@dhanusaputra5776 : *“Dari sini kita belajar, semua agama mengajarkan cinta kasih tanpa terkecuali.”*

Komentar tersebut menunjukkan bahwa hal tersebut termasuk dalam indikator moderasi beragama yang berkaitan dengan toleransi. Selain itu, kerukunan umat bergama menjadi suatu bentuk sosialisasi yang damai dan tercipta berkat adanya toleransi. Toleransi adalah suatu sikap menghargai dengan pendirian pendapat atau perilaku manusia yang mengikuti aturan.⁵⁰

@pitalokabuah285 : *“Banyak sekali pembelajaran di dalam acara ini terutama soal toleransi, semoga acara ini bisa menjadi salah satu pioneer toleransi antar umat.”*

Komentar di atas menunjukkan bahwa hal tersebut termasuk dalam indikator moderasi beragama yang berkaitan dengan toleransi. Selain itu, adanya moderasi agama dapat menjadikan contoh sikap toleransi sebagai patokan hidup yang berdampingan dengan orang lain. Moderasi beragama juga dapat mempromosikan kerukunan umat beragama, memperkuat hubungan sosial, dan mendorong dialog yang konstruktif

⁴⁹Umi Hasanah, “Toleransi Dalam Kehidupan Sosial Beragama,” *Wahana Islamika : Jurnal Studi Keislaman* 3, no. 1 (2017): 88.

⁵⁰Usman and Devi Syukri Azhari, “Toleransi Kehidupan Beragama Menurut Hukum Islam” 05, no. 02 (2023): 1744.

supaya dapat mengurangi konflik dan meningkatkan stabilitas sosial dalam masyarakat yang multikultural.⁵¹

@CafeIT_heulaa : “Acara ini sangat bagus untuk bangsa ini, perbedaan agama tidak cukup hanya toleransi, tapi juga kerja sama dalam hal kebaikan yang ada di dunia.”

Komentar di atas menunjukkan bahwa hal tersebut berkaitan dengan indikator moderasi beragama yang berkaitan dengan toleransi. Sikap saling menghormati tidak akan terwujud tanpa adanya pengertian satu dengan yang lainnya yang berbeda keyakinan. Keyakinan untuk menyebarkan pengaruh tidak melanggar prinsip-prinsip toleransi yang disepakati. Selain itu, toleransi juga menyangkut sikap kesadaran jiwa untuk bersikap toleransi melihat keadaan.⁵²



⁵¹ Agus Arifand et al., “Membangun Harmoni Dan Toleransi Melalui Moderasi Beragama,” *Ta’rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 174.

⁵² Mulyanto Abdullah Khoir and Muhammad Is Anshory, “Toleransi Dan Prinsip-Prinsip Hubungan Antarumat Beragama Dalam Perspektif Dakwah Islam,” *Pawarta: Journal Of Communication and Da’wah* I, no. 6 (2023): 57, <https://doi.org/10.54090/pawarta.302>.